

(09/March/2010) Bursa Akan Cenderung Bergerak Mix

Beberapa bursa acuan dunia setelah mengalami penguatan secara serentak, kembali mengalami anomali. Dow ditutup melemah tipis 0.13% menjadi 10552.52, S&P 500 juga turun 0.02% menjadi 1138.50. Bursa dow futures juga ditransaksikan pada teritori negatif setelah sehari sebelumnya tercatat dalam zona positif. Aksi ambil untung, serta kesepakatan pihak AIG untuk menjual salah satu unit usahanya termasuk rencana perubahan kebijakan pada industri farmasi di Amerika Serikat yang kurang disepakati oleh para pelaku usaha telah menjadi beberapa faktor penggerak transaksi bursa INDU semalam. Para pelaku pasar juga masih menunggu beberapa data yang mengindikasikan perkembangan makro seperti consumer confidence, initial claims, jobless claims, mortgage applications, retail sales, trade balance yang akan diumumkan pada minggu ini. Namun demikian, beberapa bursa di wilayah lain masih mampu menahan tekanan penurunan dan ditutup naik, seperti FTSE (+0.06%), sedangkan bursa di wilayah Asia / Pasifik pagi ini mengalami anomali. Nikkei dan Kospi menguat sementara masing masing 0.03% dan 0.04% menjadi 10589.15 dan 1660.68, sedangkan Topix terkoreksi 0.05% menjadi 926.81. Beberapa bursa negara tetangga pagi ini ditransaksikan bervariasi. FSSTI menguat sementara 0.20% menjadi 2840.10 dan KLCI turun tipis 0.16% menjadi 1322.07. Sementara itu beberapa bursa dalam negeri pada penutupan transaksi perdagangan kemarin menguat tajam 1.85% menjadi 2626.45, dipicu oleh akumulasi saham ASII, TLKM, BMRI, BBRI, UNVR dan beberapa saham fundamental kuat lainnya. Revisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 5.6% dari 5.2% dari Bank Indonesia kami lihat berpotensi menjadi katalis penguatan pergerakan bursa. Meskipun demikian, penguatan tajam yang telah terjadi serta bervariasi penutupan dan transaksi beberapa bursa acuan serta pelemahan beberapa harga komoditas seperti nickel, copper dan tin termasuk pelemahan sementara nilai tukar rupiah menjadi Rp 9.190 per US Dolar juga berpotensi menjadi sentimen negatif transaksi bursa JCI hari ini. Dow Futures yang ditransaksikan pada teritori negatif juga berpotensi menambah pelemahan penguatan bursa hari ini. Kami memproyeksikan indeks akan cenderung bergerak mix dan diwarnai aksi ambil untung beberapa saham yang ditransaksikan diatas nilai wajarnya. Kami memprediksi bursa dalam negeri bergerak dalam rentang 2594.38 – 2643.10. Analyst : Akhmad Nurcahyadi (anurcahyadi@bnisecurities.co.id).